

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencantulkannya dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dan harus dipersiapkan dengan baik, karena dalam kegiatan tersebut peserta didik sebagai objek utama. Potensi peserta didik harus dapat dikembangkan, bukan hanya sekedar penguasaan teori-teori ilmu pengetahuan, tetapi peserta didik juga mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan yang nantinya digunakan dalam dunia kerja. Selain itu dalam proses belajar peserta didik juga harus ditanamkan nilai-nilai religius dan norma-norma sosial yang membantu mereka agar dapat diterima oleh masyarakat.

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai apabila melalui proses belajar mengajar yang terlaksana dengan baik dan benar, dimana dalam proses ini melibatkan interaksi antara guru, peserta didik dan lingkungan sekitar, serta pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung keberhasilan kegiatan belajar- mengajar tersebut. Namun sebagai suatu kegiatan yang mengemban tugas yang berat, maka pendidikan tidak selalu terlaksana dengan baik, masih terdapat beberapa masalah didalamnya.

¹ Tim Redaksi Citra Umbara, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2014), hlm, 2.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.²

Proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas guru dan peserta didik sebagai obyek utamanya kurang memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, hal ini terlihat dari sebagian besar peserta didik hanya memperhatikan penjelasan gurunya tanpa adanya respon balik dari peserta didiknya karena peserta didik menganggap guru sebagai sumber utama pengetahuan. Peserta didik menganggap penjelasan materi dari gurunya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan mereka, sehingga tidak ada respon balik dari semua pernyataan yang diucapkan oleh gurunya.

Ada empat unsur utama dalam proses belajar-mengajar, yaitu tujuan, bahan, metode dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan serta penilaian.³ Tujuan yang dimaksudkan ialah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap kegiatan. Tujuan ini tentunya dibuat oleh guru demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sama halnya dengan bahan pembelajaran, gurulah yang bertugas untuk memilih dan menyajikan bahan pelajarannya dimana guru menggunakan metode dan alat pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu peran guru dalam proses belajar mengajar memang sangatlah penting. Untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, seorang guru harus membuat rancangan atau strategi yang baik dan tepat dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini karena kegiatan pembelajaran memuat tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik untuk dikembangkan. Untuk itu, guru harus membuat rancangan kegiatan di dalam kelas yang dapat memberikan pengalaman belajar

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm, 1.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. XIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm, 22.

yang seluas-luasnya dan mampu mengembangkan ketiga aspek penilaian tersebut.

Hal ini dapat tercapai dengan penggunaan model pembelajaran dan teknik yang dilaksanakan dengan efektif.

Pembahasan mengenai pendidikan yang berlaku diberbagai wilayah kepulauan di Indonesi seperti yang sudah diketahui bahwa SMP Negeri 8 Seram Barat dikenal sebagai salah satu Sekolah yang berada di Provinsi Maluku yang berkedudukan di Dusun Patinia Desa kawa Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada SMP Negeri 8 Seram Barat, telah terdapat sebagian peserta didik yang kurang berminat terhadap Mata Pelajaran Biologi, contohnya seperti siswa itu sering acuh dan malas apabila seorang guru tidak diberikan peranan dalam ruang kelas.hal ini mengakibatkan siswa tersebut tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga siswa tidak memiliki potensi dalam diri. Hal tersebut sejalan dengan teori Thorndike (Budiningsih, 2005:21) bahwa ; belajar akan lebih berhasil bila respon siswa terhadap suatu stimulus segera diikuti dengan rasa senang atau kepuasan.

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas perlu dilakukan perubahan pada penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sangatlah perlu untuk diterapkan supaya siswa dapat merasakan maknanya proses pembelajara di kelas.

Berkenaan dengan masalah tersebut diatas, maka salah satu pembelajaran yang dipilih dan akan diterapkan oleh penulis dalam pembelajaran biologi adalah pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasannah bahwa pembelajaran tipe *Round Table* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, keaktifan siswa, dan penguasaan materi yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Round Table* Terhadap Hasil**

Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Seram Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *round table* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Seram Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *round table* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Seram Barat.

D. Manfaat Penelitian

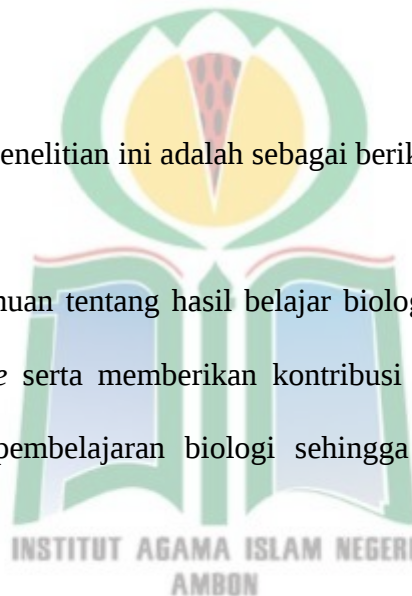
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Mendapatkan pengetahuan tentang hasil belajar biologi peserta didik melalui model pembelajaran *Round Table* serta memberikan kontribusi kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses dalam pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, dapat menjadi informasi baru terhadap model-model pembelajaran *Round Table* sehingga diharapkan dapat diterapkan kembali pada kegiatan pembelajaran yang lain nantinya.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberi informasi baru dan menjadi inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.



E. Penjelasan Istilah

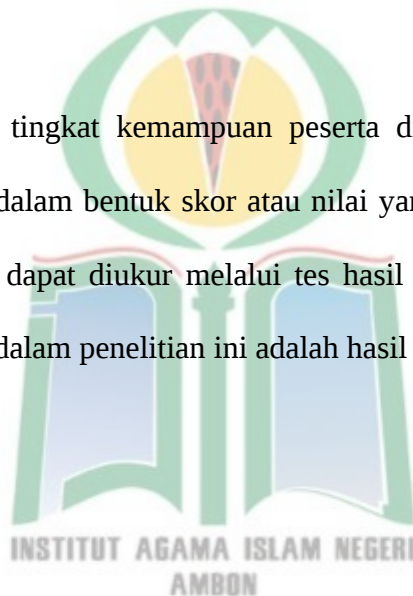
Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan tentang judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tentang istilah-istilah yang di gunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Round Table*

Model *Round Table* merupakan model pembelajaran yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiaptiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar.⁴

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dan dapat diukur melalui tes hasil belajar kognitif. Adapun hasil belajar biologi dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif.



⁴ Saputra. *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. (Bandung: CV. Bintang Warli Artika, 2008.). hlm, 42